

Tim PolMark Indonesia

MAIKAL FEBRIANT – CHIEF OF OPERATIONAL OFFICER

Pengelolaan operasional dan keuangan, dikomandani oleh pria lulusan jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti ini. Sebelum bergabung di PolMark Indonesia, pria yang pernah menjabat sebagai Ketua Senat Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti-Jakarta ini memulai karir sebagai auditor di Deloitte Touche Tohmatsu yang merupakan 4 besar perusahaan akuntan publik di Indonesia maupun dunia. Pengalamannya sebagai auditor yang menangani perusahaan perusahaan besar dan pengalaman berorganisasi sebagai Ketua Senat, menjadikan pria yang akrab dipanggil Aal ini menjadi sosok yang tepat sebagai Direktur Operasional di PolMark Indonesia.

EKO BAMBANG SUBIANTORO – CHIEF OF RESEARCH

Menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang. Aktivitas menulis dan meneliti dilakukan sejak tahun 1999 dengan menjadi koordinator survei politik dan jajak pendapat di Jawa Timur. Sebelum bergabung dengan PolMark Indonesia, ia menjadi Programme Assistance di Friedrich Naumann Stiftung – Jakarta, mengelola Forum Politisi sejak tahun 2008, pengelola Sekolah Demokrasi Indonesia Jakarta, dan menjadi redaktur pelaksana situs Yayasan Jurnal Perempuan. Sejumlah tulisannya tersebar di berbagai media.

ALIA SORAYA – OFFICE MANAGER

Sebelum bergabung dengan Polmark Indonesia, wanita ini pernah bekerja di Sekolah Demokrasi Indonesia-Jakarta yang juga didirikan oleh Eep Saefulloh Fatah. Selama 8 tahun bekerja, wanita penggemar traveling ini terbiasa bekerja di lingkungan yang banyak bersinggungan dengan dunia politik. Pengalamannya sebagai HR and GA Manager di perusahaan konsultan, menyebabkan ia menjadi orang yang tepat untuk mengurus segala hal yang berhubungan dengan internal kantor.

DEVIANTO SURYO – LEGAL AND HR MANAGER

Sebelum bergabung dengan PolMark Indonesia, pria yang kerap dipanggil Handy ini pernah bekerja di The Indonesia Institute. Tak heran jika dunia politik bukanlah sesuatu yang asing bagi pria lulusan Fakultas Hukum Universitas Padjajaran Bandung ini. Ia bertanggungjawab terhadap semua aspek hukum, termasuk menjadi konsultan untuk memberikan masukan dan pandangan hukum bagi setiap kampanye atau pendampingan yang diberikan kepada klien PolMark Indonesia. Handy juga pernah berkarir sebagai asisten pengacara di salah satu konsultan hukum tanah air.

ADE CHANDRA GUMILANG – FINANCE AND TAX MANAGER

Dunia keuangan dan perpajakan adalah minat terbesarnya, membuat pria pendiam ini tak ragu memilih Jurusan Perpajakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik-Universitas Indonesia. Sejak ia lulus kuliah, ia memang menekuni pekerjaan sebagai Tax and Finance Officer. Selain mengurus pajak dan keuangan PolMark Indonesia, ia juga bertanggungjawab mengaudit dana kampanye klien. Bagi Ade, bekerja di PolMark Indonesia adalah kesempatan untuk mempelajari bidang baru, dengan tanggungjawab yang tidak hanya terbatas pada keuangan internal perusahaan semata.

ARIANA HERAWATY TAMBUNAN – CORPORATE CLIENTS MANAGER

Wanita kelahiran Kota Kembang ini telah berpengalaman di berbagai stasiun televisi di Indonesia. Pengalamannya telah dimulai sejak tahun 1993, berangkat dari TVRI Bandung, SCTV, ANTV, hingga First Media. Selain itu, wanita jurusan Bahasa Inggris ini juga telah berperan aktif dalam salah satu organisasi masyarakat, Ormas Nasional Demokrat. Dalam upayanya untuk terus mengembangkan diri, ia terus mengasah analisis politiknya terkait dengan korporasi. Maka bersama PolMark Indonesia, ia bertanggung jawab atas strategi kerjasama dan pendampingan klien-klien korporasi.

RIKOLA FEDRI – RESEARCH MANAGER

Pria ini adalah salah satu andalan dalam pelaksanaan survei untuk klien yang diselenggarakan PolMark Research Center. Latar belakang pendidikannya di jurusan Statistik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor menjadi modal Rikola menekuni karir. Sebelum bekerja di PolMark Indonesia, ia pernah bekerja di sejumlah konsultan politik dan lembaga survei. Selain itu, keahlian utama pria kelahiran Bukittinggi, Sumatera Barat ini antara lain dalam desain survei dan pemetetaan wilayah kampanye.

AZHARI ARDINAL – CONSULTANT MANAGER

Salah satu aktivis ini, pernah menjabat sebagai Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa atau BEM Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat. Mengawali karirnya dari PT Golden Promocitra, PT Media MB dan SUSTAID Consultant hingga BNN dan DIKTI, memberikan pengalaman yang memadai dalam mengelola kegiatan pendampingan politik. Didukung pula dalam keterlibatan aktifnya di ILO Indonesia, menjadikannya salah satu andalan PolMark Indonesia dalam mengkoordinasikan jaringan dan relawan dalam kegiatan pendampingan politik.

ELISABETH HANNIA SAMUELLE SILO – RESEARCHER

Berbekal cita-cita memperbaiki kualitas demokrasi Indonesia, Elisabeth Hannia Samuelle Silo atau yang biasa dipanggil Lisbeth bergabung dengan PolMark sejak tahun 2011. Pengalaman dalam menyusun media monitoring untuk anggota DPR, membuatnya telah akrab dengan dunia politik. Wanita lulusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan ini kini menjadi salah satu andalan dalam mengurus media, desain dan acara kreatif, serta pengolahan data-data kampanye.

IRMAWANTI – SECRETARY AND ADMINISTRATIONS

Pengalamannya berorganisasi semasa kuliah di Fakultas Hukum Universitas Pancasila, menjadikan Irma terbiasa mengurus dan mengorganisasi berbagai hal.

HAMDAN KAUTSAR – CORPORATE CLIENTS OFFICER

Mahasiswa lulusan Ilmu Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan ini, telah secara aktif bekerja dalam lembaga kepresidenan mahasiswa selama tiga periode berturut-turut. Dalam upayanya untuk terus menggali pengetahuan dan pengalamannya dalam pembangunan demokrasi di Indonesia, pria kelahiran Bandung ini, memiliki ketelitian dan ketekunan yang tinggi. Hamdan menjadi salah satu andalan dalam upaya pembuatan kerjasama dengan media massa dan logistik terkait pendampingan klien-klien korporasi.

HERI – RESEARCH AND DATABASE OFFICER

Pria yang menekuni bidang teknologi informasi ini, berperan penting dalam hal pengelolaan teknologi informasi dan database. Pengalamannya telah dimulai sejak bergabung dengan Indonesian Institute, Sekolah Demokrasi Indonesia, hingga akhirnya bergabung sejak awal pendirian PolMark Indonesia.